

INTISARI

Hafnirilla. Gambaran Pengetahuan Anemia Dan Asupan Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di SMP Negeri 27 Pekanbaru. Dibimbing oleh Dewi Rahayu, SP, M.Si dan Dra.Lily Restusari, M.Farm, Apt.

Remaja putri di Indonesia pada masa pubertas beresiko mengalami anemia gizi besi. Salah satu cara untuk menanggulangi hal ini adalah dengan suplementasi berupa tablet tambah darah (TTD). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anemia dan asupan tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 27 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat cross sectional survey yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 bertempat di SMPN 27 Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 8 di SMPN 27 Pekanbaru yang berjumlah 89 siswi. Jumlah sampel yang diambil adalah 46 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anemia dengan kategori baik sebanyak 56,51%, cukup 32,6% dan kurang 10,9%. Asupan tablet tambah darah dengan kategori terpenuhi sebesar 32,6%, kurang terpenuhi 34,8% dan tidak terpenuhi 32,6%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah remaja putri sudah paham dan memperhatikan hal-hal mengenai anemia berupa definisi anemia, bahaya anemia, dampak anemia, tanda dan gejala anemia, penanggulangan anemia, serta makanan yang mengandung sumber zat besi, hal-hal yang dapat mengurangi dan mencegah terjadinya resiko anemia. Asupan tablet tambah darah belum terpenuhi seluruhnya, masih banyaknya remaja putri tidak mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin alasan utamanya adalah karena lupa, serta rasa dan bau tidak enak yang mengakibatkan mual/muntah. Hal ini terjadi dikarenakan rendahnya pengetahuan terkait anemia dan serta kesadaran pentingnya konsumsi tablet tambah darah secara rutin bagi remaja putri.

Kata Kunci : anemia, pengetahuan, remaja putri, tablet tambah darah

ABSTRACT

Hafnirilla. An Overview of Anaemia and Iron Supplement Knowledge among Young Girl Junior High School Students at SMP Negeri 27 Pekanbaru. Guided by Dewi Rahayu, SP, M.Si dan Dra.Lily Restusari, M.Farm, Apt.

Young girl in Indonesia during puberty are at risk of developing iron deficiency anaemia. One way to overcome this is through supplementation in the form of blood-boosting tablets (TTD). This study aimed to describe the knowledge of anaemia and blood supplement intake in female adolescents at SMPN 27 Pekanbaru. This research was descriptive research, which was a cross-sectional survey that was carried out in May 2023 at SMPN 27 Pekanbaru. The population in this study was all 8th grade students at SMPN 27 Pekanbaru, totaling 89 students. The number of samples taken was 46. The results of this study indicated that the level of knowledge of anaemia in the good category was 56.51%, 32.6% sufficient, and 10.9% lacking. Intake of blood supplement tablets with fulfilled categories was 32.6%, 34.8% less fulfilled, and 32.6% unfulfilled. The conclusion of this study is that young female already understand and pay attention to matters regarding anaemia in the form of the definition of anaemia, the dangers of anaemia, the effects of anaemia, signs and symptoms of anaemia, prevention of anaemia, and foods that contain iron sources—things that can reduce and prevent the risk of anaemia. Intake of iron supplement tablets has not been fully met, there are still many young women who do not take iron tablets regularly, the main reason being forgetting and the bad taste and smell, which cause nausea and vomiting. This happens due to a lack of knowledge related to anaemia and awareness of the importance of consuming iron supplement tablets regularly for young women.

Keywords : *anemia, knowledge, young women, blood supplement*